

## Peralatan dan sistem audio visual, video dan televisi – Bagian 2: Definisi istilah umum





Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ..... ii

1 Ruang lingkup ..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi ..... 1

4 Peralatan audio..... 4

5 Peralatan video ..... 5

6 Peralatan fotografis..... 7

7 Peralatan penampil proyeksi ..... 8

8 Laboratorium bahasa ..... 10

9 Material perekaman ..... 12

10 Material fotografis untuk proyeksi ..... 13





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI), "Peralatan dan sistem audio visual, video dan televisi – Bagian 2: Definisi istilah umum", merupakan adopsi identik dari IEC 574-2 *Audiovisual, video and television equipment and systems, Part 2 : Definition of general terms*.

Bila terdapat ketidakjelasan dari terjemahan, agar mengacu ke dokumen Standard IEC tersebut.

Penyusunan standar ini didasarkan pada pertimbangan untuk mengantisipasi kerjasama ASEAN di bidang standardisasi melalui harmonisasi standar.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Elektronika Rumah Tangga (Pantek 86S) dan Panitia Teknik Bisnis Elektronika (Pantek 12E).

SNI ini disusun melalui rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir rapat konsensus pada tanggal 19 Desember 2002 yang dihadiri wakil-wakil dari produsen, konsumen, lembaga peneliti serta instansi terkait lainnya.





## Peralatan dan sistem audio visual, video dan televisi – Bagian 2: Definisi istilah umum

### 1 Ruang lingkup

Bagian dari IEC 574 ini berlaku untuk istilah dan definisi yang terutama digunakan dibidang peralatan dan sistem pendidikan atau pelatihan.

### 2 Acuan normatif

IEC 50 (723):1997, *International Electrotechnical Vocabulary (IEV) – Chapter 723:Broadcasting:Sound, television, data (being prepared)*

IEC 50 (801):1984, *International Electrotechnical Vocabulary (IEV) – Chapter 801:Acoustics and electro-acoustic.*

IEC 50 (806):1975, *International Electrotechnical Vocabulary (IEV) – Chapter 806:Recording and reproduction of sound and video.*

IEC 268-2:1987, *Sound system equipment – Part 2:Explanation of general terms and calculation methods. Amandment 1 (1991).*

### 3 Isilah dan definisi

#### 3.1 audiovisual

berkenaan dengan teknik komunikasi yang mengkombinasikan bunyi dan gambar (IEV 723-01-46)

#### 3.2 alat bantu audiovisual

material audiovisual, atau peralatan terkait, yang digunakan untuk memudahkan komunikasi

#### 3.3 peralatan audiovisual

peralatan listrik, elektronik atau optik (atau peralatan yang menggunakan kombinasi teknik ini), digunakan sebagai suatu alat bantu audiovisual

#### 3.4 material audiovisual

material yang isinya direproduksi oleh peralatan audiovisual yang sesuai

#### 3.5 produksi multi media

program yang meliputi lebih dari satu media audiovisual

CONTOH Suatu program yang menyertakan media visual berupa slide dan media audio adalah produksi multimedia.

#### 3.6 media pendidikan

setiap media audiovisual yang digunakan untuk merekam dan mendistribusikan material pendidikan



**3.7**

**alat perekam**

istilah umum untuk alat pencatat informasi pada suatu media untuk disimpan dan direproduksi

**3.8**

**alat pemutar (*player*)**

istilah umum untuk alat yang digunakan untuk mereproduksi bunyi atau gambar yang direkam pada media perekam (piringan, pita, *microform* atau film)

**3.9**

**proyektor**

istilah umum untuk alat yang menampilkan gambar diperbesar pada layar, secara optik

**3.10**

**perekaman**

- 1) tindakan merekam sinyal pada suatu medium untuk direproduksi kemudian
- 2) medium perekaman tempat sinyal direkam (IEV 806-01-01 dimodifikasi)

**3.11**

**pemutaran ulang (*playback*)**

menghidupkan kembali sinyal yang telah direkam kepada bentuk aslinya (IEV 806-01-06)

CATATAN Istilah bahasa Inggris “reproduksi” mungkin bisa digunakan sebagai suatu sinonim untuk “playback” dan boleh juga digunakan untuk salinan atau tindakan membuat salinan. Istilah Perancis “Reproduksi” hanya digunakan untuk kopi atau tindakan membuat salinan.

**3.12**

**urutan (*sequence*)**

rangkaian peristiwa terkait untuk ditampilkan pada urutan yang ditentukan

**3.13**

**storyboard**

rangkaian sket atau gambar yang memvisualisasikan tiap topik atau urutan dalam material audiovisual yang akan diproduksi

**3.14**

**program**

unit pengendalian sendiri audio, video atau audiovisual yang umumnya berisi beberapa bagian atau urutan, beserta bagian-bagian pengantar atau pendukung

**3.15**

**perlakuan**

ringkasan/sinopsis uraian tentang bagaimana isi program audiovisual dapat diorganisir dan disajikan

**3.16**

**cetakan jawaban, cetakan percobaan (sinonim)**

salinan positif pertama program audiovisual (slide, strip film, atau gambar hidup) yang dibuat dari yang asli, dengan koreksi penggunaan (*exposure*) dan termasuk efek Khusus

**3.17**

**teks (*caption*)**

teks penjelasan yang menyertai visualisasi program audiovisual, yang tampak pada layar atau dicetak pada buku petunjuk



**3.18****buku petunjuk**

petunjuk penggunaan program audiovisual yang efektif

**3.19****Judul utama**

Nama produk, pada umumnya ditunjukkan diawal program audiovisual

**4 Peralatan audio****4.1 Audio equipment**

Peralatan yang digunakan untuk pengolahan sinyal audio.

**4.2 High-fidelity system**

Suatu alat perekam dan reproduksi suara dengan mutu tinggi.

**4.3 Alat perekam kartu audio**

Kombinasi peralatan perekam dan reproduksi sinyal suara menggunakan pita magnetik sebagai medium perekam (IEV 806-06-01 dimodifikasi).

**4.4 Perekam kartu audio**

Jenis perekam audio yang digunakan dengan kartu khusus yang mempunyai strip material magnetik.

**4.5 Audiopage recorder**

Perekam audio jenis khusus yang dapat merekam dan memainkan kembali lembar terlapis material magnetik.

**4.6 Pemutar pita audio**

Peralatan reproduksi sinyal audio dengan media perekam berbentuk pita magnetik.

**4.7 Audiotape deck**

Aparat yang terdiri dari sistem transportasi pita, kepala magnetik, penguat awal dan pengatur/kendali terkait, tanpa penguat (*amplifier*) daya dan pengeras suara (IEV 806-06-10 dimodifikasi).

**4.8 Audiotape duplicator**

Sistem perekaman yang mampu membuat salinan/kopi pita magnetik terekam pada pita kosong.



#### **4.9 *Audio mixer***

Peralatan untuk mengkombinasikan dan mengatur dua atau lebih sinyal audio.

#### **4.10 *Audio mixing console***

Suatu rakitan tempat duduk pencampur audio dan peralatan lainnya untuk pencampuran dan pemrosesan sinyal audio.

#### **4.11 *Audio compressor***

Alat elektronik untuk mengurangi, dengan cara yang ditetapkan, variasi tingkat sinyal output sebagai fungsi isi amplitudo dan/atau frekuensi sinyal input.

#### **4.12 *Audio expander***

Alat elektronik untuk meningkatkan, dengan cara yang dispesifikasikan, variasi tingkat sinyal output sebagai fungsi isi amplitudo dan/atau frekuensi sinyal input, untuk mengembalikan sinyal yang telah dimampatkan kepada bentuk aslinya.

#### **4.13 *Audio limiter***

Alat elektronik untuk mengurangi gain penguatan peralatan audio ketika sinyal input melebihi tingkat yang ditetapkan, sedemikian rupa sehingga sinyal output tidak melebihi secara substansial tingkat tersebut.

#### **4.14 *Player radio***

Alat elektronik yang memilih, mendeteksi dan memperkuat program sinyal suara pemancar siaran. Alat tersebut tidak memiliki penguat daya atau pengeras suara.

#### **4.15 *Terminal suara (listening centre)***

Alat yang dihubungkan ke *headphone* dapat disambungkan untuk memungkinkan lebih dari satu orang untuk mendengarkan secara serentak suatu program audio. Kemungkinan mempunyai lebih dari satu saluran program dan beberapa pengatur volume.

#### **4.16 *Earphone***

Transduser elektroakustik dengan osilasi akustik diperoleh dari sinyal listrik dan dikopel secara akustik ke telinga (IEV 801-07-18)

#### **4.17 *Headphone***

Gabungan satu atau dua telepon telinga pada suatu *headband* (IEV 801-07-21)



#### **4.18 Headset**

Perakitan mikropon dan satu atau dua telepon telinga pada suatu headband (IEV 801-07-01)

#### **4.19 Pengeras suara**

Transduser elektroakustik dimana gelombang akustik diperoleh dari getaran listrik dan dirancang untuk menyebarkan daya akustik ke media sekelilingnya (IEV 801-07-01 dimodifikasi).

#### **4.20 Mikropon**

Transduser elektroakustik dimana sinyal listrik diperoleh dari denyut akustik (IEV 801-06-01).

### **5 Peralatan video**

#### **5.1 Peralatan video**

Kamera televisi dan peralatan terkait untuk pengambilan, perekaman, reproduksi, penguatan dan transmisi sinyal video.

#### **5.2 Sinyal video**

Sinyal hasil perubahan bentuk bayangan optik menjadi sinyal listrik pada frekuensi pita dasar (*baseband*).

#### **5.3 Alat perekam pita video**

Alat untuk merekam dan mereproduksi sinyal video dan audio pada pita magnetik.

#### **5.4 Alat pemutar ulang pita video**

Alat untuk mereproduksi sinyal video dan audio pada pita magnetik.

#### **5.5 Pemutar disk/disc video**

Alat untuk mereproduksi sinyal video dan audio terekam pada medium dalam bentuk suatu *disc/disk*.

#### **5.6 Pengeditan (suatu program acara)**

Kumpulan berbagai sekuen suara dan gambar untuk menghasilkan suatu program (IEV 723-02-11).



### **5.7 Pengeditan alat perekam pita video**

Alat perekam pita video dengan corak khusus yang memungkinkan pengeditan secara elektronik dan perekaman ulang sinyal video dan audio.

### **5.8 Penyalin pita video**

Sistem perekaman yang mampu membuat satu atau lebih salinan dari rekaman pita video pada pita kosong.

### **5.9 Kamera televisi, kamera video**

Peralatan yang memiliki piranti optik dan elektronik yang perlu untuk mengubah sifat-sifat cahaya suatu obyek atau peristiwa untuk ditayangkan di televisi ke dalam suatu sinyal listrik (IEV 723-07-01).

### **5.10 Monitor video**

Peralatan elektronik untuk menampilkan pada tabung sinar katode atau peralatan lain suatu bayangan video untuk dinilai isinya. Bisa juga mereproduksi sinyal audio terkait.

### **5.11 Pesawat penerima televisi**

Peralatan elektronik untuk memilih, memperkuat dan medemodulasikan transmisi televisi siaran dan menampilkan bayangan yang dihasilkan sambil mereproduksi suara yang menyertai.

### **5.12 Pembaca video**

Alat untuk mengubah gambar dari dokumen dan obyek tipis menjadi sinyal video.

### **5.13 Mixer video**

Peralatan untuk mengkombinasikan dan mengatur dua atau lebih sinyal video.

### **5.14 Konsol pencampuran video**

Suatu rakitan tempat duduk pencampur audio dan peralatan lainnya untuk pencampur audio dan peralatan lainnya untuk pencampuran dan pemrosesan sinyal video.

### **5.15 Proyektor televisi**

Peralatan yang digunakan untuk membangkitkan suatu bayangan dari sinyal video dan memproyeksikannya pada layar dengan pertolongan peralatan optik khusus, biasanya dengan maksud untuk menampilkan gambar besar (IEV 723-07-77).



### 5.16 *Telecine*

Peralatan yang memungkinkan perekaman suatu program merekam pada film sinematografi untuk diubah menjadi suatu sinyal televisi (IEV 723-07-26).

### 5.17 *Televisi siaran terbatas*

Sistem non siaran yang mendistribusikan sinyal video kepada penerima atau monitor tertentu.

### 5.18 *Rantai film*

Sistem kamera televisi tetap dan satu atau lebih proyektor film dan/atau slide untuk menerjemahkan bayangan proyeksi menjadi suatu sinyal video.

### 5.19 *Peralatan penampilan video*

Peralatan untuk menampilkan sinyal video dalam bentuk gambar.

### 5.20 *Slide scanner*

Peralatan yang memungkinkan bayangan tidak bergerak direkam sebagai slide fotografis untuk diubah menjadi suatu sinyal televisi (IEV 723-07-30).

## 6 *Peralatan fotografis*

### 6.1 *Peralatan fotografis*

Peralatan yang digunakan dalam memproduksi gambar hidup atau gambar tidak bergerak pada material peka cahaya.

### 6.2 *Kamera gambar bergerak*

Peralatan dengan komponen optik, mekanik dan mungkin juga elektronik untuk perekaman rangkaian gambar pada film gambar bergerak dengan atau tanpa jejak suara.

### 6.3 *Kamera biasa*

Peralatan dengan komponen optik, mekanik dan mungkin juga elektronik untuk perekaman gambar tidak bergerak.

### 6.4 *Kamera mikro*

Peralatan untuk merekam gambar mikro atau gambar tidak bergerak dari dokumen.



## **6.5 Alat pengukur cahaya**

Unit untuk mengukur cahaya pada, atau dipantulkan dari, suatu obyek untuk dipotret sehingga penyesuaian dapat dibuat dengan tangan atau secara otomatis, untuk meyakinkan bahwa eksposur yang tepat diterima oleh film dalam kamera.

## **6.6 Lampu kilat elektronik**

Peralatan pencahayaan elektronik yang dapat dipakai ulang yang memancarkan cahaya yang kuat secara singkat untuk menerangi obyek yang akan dipotret.

## **6.7 Copystand**

Penahan horisontal atau vertikal dengan pengencang yang dapat disetel untuk memegang kamera pada pemotretan dokumen atau obyek datar pada jarak dekat.

## **6.8 Penyalin slide**

Peralatan fotografis untuk membuat salinan slide.

## **6.9 Pembesar**

Peralatan fotografis untuk membuat salinan gambar tidak bergerak diperbesar dengan memproyeksikan ke atas material peka cahaya.

## **6.10 Editor gambar bergerak**

Peralatan yang memudahkan pemilihan, penyusunan kembali dan perakitan sekuen film.

# **7 Peralatan penampil proyeksi**

## **7.1 Peralatan penampil proyeksi**

Peralatan dengan sistem optik untuk memproyeksikan gambar bergerak atau tidak bergerak ke atas layar.

## **7.2 Proyektor slide, diaskop (sinonim)**

Peralatan untuk memproyeksi dalam garis lurus gambar kecil transparan individu tidak bergerak.

## **7.3 Proyektor strip film**

Peralatan untuk memproyeksikan gambar tidak bergerak pada suatu strip film dengan penerangan.



#### 7.4 Proyektor slide suara

Proyektor slide yang dapat mereproduksi suara yang diselaraskan dengan gambar.

#### 7.5 Overhead projector

Peralatan untuk memproyeksi suatu gambar ke atas layar vertikal dengan menerangi transparan yang terletak pada suatu permukaan horisontal.

#### 7.6 Alat pelihat (viewer)

Peralatan pengamatan slide atau strip film yang saling disinari (*transiluminated*) dan sedikit diperbesar.

#### 7.7 Penyama suara

Peralatan yang menghubungkan sekuen gambar visual dengan suara yang bersesuaian secara akurat.

CATATAN Suatu kode yang dihasilkan atau yang direproduksi oleh sumber sinyal audio sering digunakan untuk mengasur secara progresif gambar bergerak atau tidak bergerak.

#### 7.8 Unit kendali *dissolve*

Peralatan yang mengendalikan penerangan dari dua atau lebih proyektor sehingga gambar pada layar nampak menyatu dari satu gambar ke dalam gambar lainnya.

#### 7.9 Proyektor buram, episkop (sinonom)

Peralatan untuk memproyeksikan gambar dari material cetak tidak tembus cahaya dan dari obyek datar tipis dengan pertolongan sinar yang dipantulkan oleh suatu sistem optik.

#### 7.10 Stereoskop

Sistem optik yang memungkinkan tiap mata melihat gambar berbeda dari suatu obyek yang pada dasarnya sama, memberikan efek tiga dimensi.

#### 7.11 Epiaskop

Peralatan yang mengkombinasikan fungsi dari episkop dan diaskop.

#### 7.12 Proyektor mikro

Peralatan untuk memproyeksikan gambar diperbesar dari material yang mempunyai gambar mikro.



## **SNI 04-6709.2-2004**

### **7.13 Alat baca *microform***

Peralatan untuk pengamatan gambar diperbesar dari dokumen mikro pada *microform*

### **7.14 Alat baca/cetak *microform***

Alat baca dokumen mikro yang mampu memberikan salinan diperbesar.

### **7.15 Layar**

Permukaan yang disiapkan untuk melihat gambar yang diproyeksikan

### **7.16 Layar proyeksi depan**

Permukaan pemantul yang dirancang untuk menampilkan gambar yang diproyeksikan padanya dari sisi yang sama dengan penonton.

### **7.17 Layar proyeksi belakang**

Permukaan tembus cahaya yang dirancang untuk menampilkan gambar yang diproyeksikan padanya dari sisi yang berlawanan dengan penonton.

### **7.18 Proyektor gambar hidup**

Peralatan untuk proyeksi film gambar hidup.

### **7.19 Pengubah gambar**

Peralatan seperti kamera untuk memproyeksikan suatu gambar yang dikurangi atau diperbesar dari dokumen asli melalui plat transparan sehingga penjejukan bisa dilakukan pada kertas tembus cahaya yang diletakkan di atas pelat tersebut.

### **7.20 Proyeksi *multi-image***

Proyeksi serentak oleh dua atau lebih proyektor untuk membentuk gambar tunggal, gabungan atau kelompok gambar pada layar pengamat.

## **8 Laboratorium bahasa**

### **8.1 AP-system (*audio-passive*)**

Suatu sistem dimana pendengar (siswa) dapat mereproduksi hanya informasi yang di pra-rekam (guru).



## 8.2 AP-system (*audio-active*)

Suatu sistem dimana pendengar (siswa) dapat mereproduksi informasi yang dipra-rekam (guru), menanggapi sepanjang jarak yang diberikan, dan secara serentak mendengar tanggapannya melalui mikropon/peralatan *headphone* (*headset*). Tanggapannya tidak direkam.

## 8.3 AAC-system (*audio-passive-comporative*)

Suatu sistem dimana pendengar (siswa) dapat mereproduksi informasi yang dipra-rekam (guru), menanggapi sepanjang jarak yang diberikan, dan secara serentak mendengar tanggapannya melalui mikropon/peralatan *headphone* (*headset*). Tanggapannya tidak direkam sehingga informasi yang dipra-rekam (guru), dan tanggapan (siswa) keduanya dapat direproduksi.

## 8.4 APV-system (*audio-passive-visual*)

Suatu sistem dimana pendengar (siswa) dapat mereproduksi informasi yang dipra-rekam (guru), yang diilustrasikan secara visual oleh film yang disinkronkan, strip film atau proyektor slide, pita video atau pemutar ulang piringan video, atau tampilan visual lain.

## 8.5 AAV-system (*audio-active-visual*)

Suatu sistem dimana pendengar (siswa) dapat mereproduksi informasi yang dipra-rekam (guru), tetapi juga menanggapi sepanjang jarak yang diberikan, dan secara serentak mendengar tanggapannya melalui mikropon/peralatan *headphone* (*headset*). Tanggapannya tidak direkam. Informasi yang dipra-rekam (guru), yang diilustrasikan secara visual oleh film yang disinkronkan, strip film atau proyektor slide, pita video atau pemutar ulang piringan video, atau tampilan visual lain.

## 8.6 AACV-system (*audio-active-comparative-visual*)

Suatu sistem dimana pendengar (siswa) dapat mereproduksi informasi yang dipra- rekam (guru), tetapi juga menanggapi sepanjang jarak yang diberikan, dan secara serentak mendengar tanggapannya melalui mikropon/peralatan *headphone* (*headset*). Tanggapan (siswa) direkam sehingga informasi yang dipra-rekam (guru), dan tanggapan (siswa) keduanya dapat direproduksi. Informasi yang dipra-rekam (guru), diilustrasikan secara visual oleh film yang disamakan, strip film atau proyektor slide, pita video atau pemutar ulang piringan video, atau tampilan visual lain.

## 8.7 Sela, program berhenti sementara

- 1) Penghentian program sementara  
Gangguan sementara terhadap program (mis. memberi waktu untuk menemukan jawaban bagi suatu pertanyaan) disebabkan oleh nada *cue* pada pita titik yang ditentukan dalam program.
- 2) Sela  
Gangguan mekanisme transportasi pita tanpa mengubah fungsi kendali yang manapun, seperti *record* atau *playback*.



### **8.8 Penghentian akhir otomatis**

Penghentian otomatis gerakan pita pada akhir pita.

### **8.9 Pemutusan otomatis**

Gangguan suplai daya kepada sistem disebabkan oleh nada *cue* pada pita diakhir informasi (guru) atau pada akhir pita.

### **8.10 Akses acak**

Kemampuan untuk menemukan dan secara langsung mencapai titik yang diberikan dalam program pada pita, yang ditandai oleh suatu alamat.

### **8.11 Pencarian**

Kemampuan untuk mencari dengan cepat ke depan dan belakang bagian lain program tanpa kehilangan sinkronisasi suara dan gambar.

### **8.12 Instruksi yang diprogramkan**

Metoda instruksi yang menginstruksikan dengan mengikuti program instruksi yang dikendalikan.

### **8.13 Pilihan ganda**

Kemungkinan membuat pilihan dari dua atau lebih jawaban atas suatu pertanyaan.

### **8.14 Nada dipercepat (*cue*)**

Frekuensi audio dengan jangka waktu yang ditetapkan yang direkam pada jalur *cue* sehingga memberikan sistem sinyal untuk fungsi yang diperlukan.

### **8.15 Kaset induk**

Umumnya kaset yang direkam secara khusus berisi informasi (guru). Kaset bisa digunakan oleh guru untuk mendistribusikan informasi kepada para siswa, baik secara langsung maupun ke perpustakaan atau kaset siswa. Kaset bisa dibuat sedemikian rupa sehingga informasi yang direkam (guru) tidak bisa dihapus.

### **8.16 Kaset perpustakaan, kaset siswa (sinonim)**

Kaset yang dimaksudkan untuk digunakan oleh siswa.



## 9 Material perekaman

### 9.1 Material perekaman, media perekaman (sinonim)

Material, seperti pita, piringan/disk atau film, tempat merekam informasi untuk direproduksi lagi.

### 9.2 Pita magnetik

Media perekam dalam bentuk pita, dibuat dari bahan dasar tanpa magnetik yang dilapisi dengan material yang dapat dijadikan magnet (magnetizable) dalam pengikat yang sesuai (IEV 806-05-12).

### 9.3 Kaset

Peralatan yang terdiri dari kotak berisi dua *hub coplanar* atau *stacked* tempat pita gulung, sehingga pita dapat berpindah dari hub atau reel ke hub atau reel pada saat perekaman, reproduksi, gerak maju atau penggulangan ulang cepat (IEV 806-05-41 dimodifikasi).

CATATAN Loop tanpa akhir pendek tersedia juga dalam rumah kaset.

### 9.4 Katrid pita

Peralatan yang terdiri dari kotak berisi pita magnetik dalam bentuk multiturn *endless loop* yang dibawa hub tunggal. Pita dilepaskan dari putaran bagian dalam *loop* dan digulung pada bagian luar *loop* (IEV 806-05-40 dimodifikasi).

### 9.5 Disc/disk magnetik

Media perekam magnetik dalam bentuk piringan (IEV 806-05-14 dimodifikasi).

### 9.6 Pita audio

Pita magnetik untuk perekaman dan reproduksi sinyal audio.

### 9.7 Disk/disc

Potongan plastik dalam bentuk piringan yang direkam informasi (IEV 806-03-01 dimodifikasi).

### 9.8 Kartu audio

Kartu yang diberi satu atau lebih strip material magnetik, dan satu atau lebih derah untuk penyajian/presentasi informasi visual.



## **9.9 Halaman audio**

Media perekam dalam bentuk lembar satu sisi yang dilapisi dengan material serupa dengan pita magnetik perekam sinyal audio, dan sisi lain digunakan untuk penyajian presentasi informasi visual.

## **9.10 Pita video**

Pita magnetik untuk perekaman dan reproduksi sinyal video beserta audio yang menyertai dan kendali sinyal data.

## **9.11 Video *disc*/disk**

Piringan tempat merekam sinyal video beserta audio yang menyertai dan kendali sinyal data.

# **10 Material fotografis untuk proyeksi**

## **10.1 Material untuk proyeksi atau perbesaran**

Material visual yang direkam yang dimaksudkan akan diperbesar atau diproyeksikan dengan sistem optik.

## **10.2 Kartu bukaan**

Kartu dengan bukaan khusus yang disiapkan sebagai tempat penyisipan gambar mikro transparan.

## **10.3 *Microfiche***

Lembaran persegi panjang yang umumnya 10 cm kali 15 cm, dan berisi 60 sampai 90 gambar mikro dan judul yang terbaca oleh mata telanjang.

## **10.4 Slide mikroskop**

Plat kaca tipis yang memegang obyek sangat kecil untuk diamati melalui suatu mikroskop atau proyektor mikro.

## **10.5 Strip film**

Rangkaian gambar tidak bergerak pada medium transparan untuk proyeksi satu persatu pada proyektor strip film.

## **10.6 *Slide***

Gambar tidak bergerak pada material transparan yang umumnya dipasang pada bingkai dan dilindungi oleh kaca, untuk proyeksi pada proyektor slide.



### 10.7 Pita-slide

Urutan slide teratur dan pita audio yang menyertai berisi musik, efek suara atau pengisahan/narasi bersama *nude cue* terdengar sampai sinyal manual maju atau nada *cue* tidak terdengar yang menyebabkan bergerak secara otomatis, yang *synchronism* dengan isi suara.

### 10.8 Transparansi

Lembaran material transparan, umumnya lebih besar dari 200 mm dalam kedua dimensi, membawa gambar untuk proyeksi oleh suatu proyektor *overhead*.

### 10.9 Grafik stereo

Pasangan gambar opaque atau transparan, biasanya gambar fotografis, yang dimaksudkan menghasilkan efek stereoskopis ketika dilihat dengan peralatan pengamatan stereografik.

### 10.10 Hologram

Material, ketika diterangi dengan sinar koheren, menciptakan efek tiga dimensi yang diperoleh dengan suatu teknik fotografis memanfaatkan laser.

### 10.11 Film gambar hidup

Film fotografis berlobang berisi sekuen gambar yang menciptakan ilusi pergerakan ketika diproyeksikan satu demi satu dengan cepat oleh proyektor gambar bergerak.

### 10.12 Gambar-mikro

Gambar yang terlalu kecil untuk dibaca tanpa perbesaran.

### 10.13 Pasangan slide

Bingkai benam untuk mendukung dan melindungi slide untuk proyeksi.

### 10.14 Kartu mikro

Kartu yang di atasnya disimpan sejumlah besar informasi dokumenter dalam ukuran sangat kecil melalui proses fotografis.





















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)